

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan masalah pada bab sebelumnya dari judul skripsi **“OPTIMALISASI PELAKSANAAN BONGKAR MUAT OIL PRODUCT DI ATAS KAPAL MT. AKRA 30”** maka penulis memberikan kesimpulan bahwa permasalahan dalam proses bongkar muat *oil product*.

1. Sebelum pelaksanaan proses bongkar muat, setiap *crew* kapal melakukan persiapan sebelum melaksanakan proses bongkar muat tersebut. Hal-hal yang dilakukan seperti mengisi *check list* tentang keselamatan, menyiapkan alat-alat keselamatan, dan melakukan pengecekan terhadap tanki-tanki yang akan dimuati maupun dibongkar. Selama pelaksanaan proses bongkar muat, *crew* kapal tidak hanya melaksanakan pengawasan terhadap muatan, tetapi juga peralatan yang digunakan. Tidak kalah pentingnya untuk melakukan pemeriksaan selama proses bongkar muat berlangsung.
2. Kendala – kendala pada saat proses bongkar dan muat disebabkan oleh kurangnya pemahaman, pengetahuan dan kesadaran dari para *crew* kapal tentang bahaya dan bagaimana prosedur bongkar muat yang sesuai dengan standart serta aman dan sesuai dengan aturan yang berlaku, kurangnya perawatan terhadap alat – alat bongkar muat serta kurangnya keterampilan Anak Buah Kapal (ABK) dalam hal pengoperasian alat bongkar muat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas untuk meningkatkan proses bongkar muat *oil product* penulis memberikan saran.

1. Sebelum pelaksanaan proses bongkar muat, sebaiknya semua *checklist* tentang keselamatan diisi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan aturan yang berlaku dan peralatan keselamatan selama proses bongkar muat harus tersedia dan dalam kondisi yang baik agar dapat digunakan sewaktu-waktu bila ada kejadian yang tidak diinginkan. Perwira jaga mengawasi dan mencatat dalam *log book* semua kejadian yang dialami selama proses bongkar muat juga memeriksa peralatan yang digunakan serta memastikan bahwa peralatan tersebut bekerja sebagaimana mestinya.
2. Untuk mencegah terjadinya kendala – kendala dalam proses bongkar muat sebaiknya Mualim 1 selalu memberikan pengarahan dan pelatihan kepada seluruh *crew* mengenai proses bongkar muat yang sesuai dengan prosedur dan pengoperasian alat-alat bongkar muat yang benar sehingga seluruh *crew* dapat melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing. Memaksimalkan peralatan yang ada di atas kapal, dan melakukan perawatan terhadap alat-alat bongkar muat secara periodik serta meminta kepada perusahaan untuk melakukan penambahan atau penggantian peralatan yang sudah rusak.